

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengetahui lebih efektif mana media peta atau atlas pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang berarti pelaksanaan penelitian ini dengan mengumpulkan terlebih dahulu beberapa data yang berisi angka-angka, kemudian data tersebut akan dianalisis agar mendapatkan sesuatu informasi yang ingin dilihat dibalik angka itu.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen yang berarti metode dimana prinsip pelaksanaannya hanya dilakukan satu kali dalam tiap kelompok dan tidak mengontrol validitas dari internal maupun eksternal kelompoknya. Metode pre-eksperimen disebut juga metode treatment atau pemberian perlakuan.²

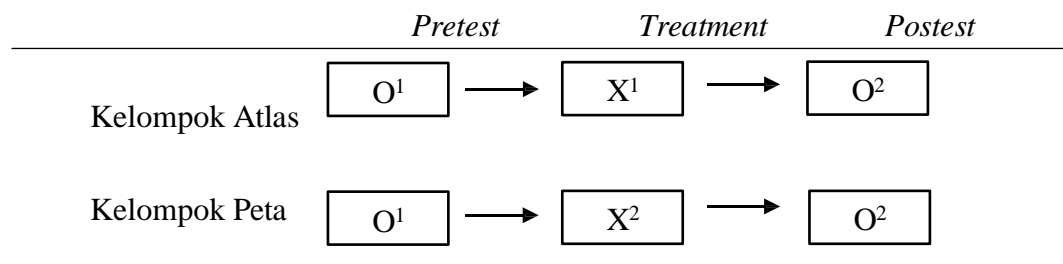
Model yang didesain di sini yaitu model *one-group pre-test – post-test*. Rancangan model tersebut terdiri oleh satu kelompok (tanpa kelompok kontrol atau pembandingan) Adapun proses penelitiannya dilakukan dengan tiga tahapan yakni melakukan *pre-test*, pemberian perlakuan, dan *post-test*. Rancangan dari penelitian

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016)

ini bisa dilihat dari diagram berikut:

Diagram 3.1 Model Desain Penelitian *One-group Pre-test – post-test*



C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin yang beralamat Jalan Antasan Kecil Timur gg. Dalam RT 13 Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Alasan memilih tempat penelitian di Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin karena di sekolah ini banyak siswanya yang masih belum paham akan membaca peta dan atlas. Kurangnya nilai sosial pada siswa juga menjadi alasan peneliti memilih tempat penelitian. Pihak Kepala Sekolah dan para guru juga menerima dengan senang hati ketika peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di semester Genjil tahun ajaran 2024-2025, dengan mengacu terhadap kalender akademik sekolah, materi ajar dan ketersediaan guru kelas V selaku kelas yang akan diteliti

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan
Senin/26 Agustus 2024	<i>Pretest</i>
Kamis/29 Agustus 2024	Pertemuan 1
Senin/02 September 2024	<i>Posttest</i>
Kamis/05 September 2024	Pertemuan 2

D. Populasi dan Sampel

Secara umum populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. Dengan jumlah populasi 20 siswa.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.⁴ Penelitian ini memakai teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan tujuan untuk mewakili populasi sebagai sampel tanpa melakukan pertimbangan apapun. Peneliti memilih kelas V yang berjumlah 20 orang sebagai sampel dalam penelitian ini.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2016)

⁴ Asmaul Husna and Suryana Budi, *Metodologi Penelitian dan Statistik* (Jakarta: Kementerian kesehatan RI, 2017)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang dipelajari atau dianalisis dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*/ variabel yang mempengaruhi) yaitu penggunaan Media Peta dan Media Atlas
2. Variabel terikat (*dependent variabel*/ variabel yang dipengaruhi) yaitu hasil belajar siswa

F. Data dan Sumber Data

1. Data
 - a. Data pokok sebagai berikut:
 - 1) Data nilai siswa sebelum dilakukan *treatment* (*pre- test*)
 - 2) Data nilai belajar IPAS siswa setelah dilakukan *treatment* (*post- test*)
 - b. Data penunjang, yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian yang meliputi:
 - 1) Profil SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin
 - 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3) Keadaan siswa
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
 - 5) Proses pembelajaran IPAS di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri atas siswa kelas V SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun dari tata usaha

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan berupa tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Tes

Tes merupakan cara pengumpulan informasi dengan tujuan menentukan mengenai komponen tertentu telah memenuhi kualitas yang bagus atau telah mencapai tujuan yang ditetapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media peta dan atlas pada mata pelajaran IPAS. Nilai hasil belajar siswa akan menjadi indikator untuk menilai media mana yang lebih efektif. Instrumen tes bisa dilihat pada lampiran 8.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati secara langsung, kondisi atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai objek yang diamati. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati langsung perilaku sosial siswa saat guru pemaparan materi yang dikaitkan dengan materi IPAS (Peta dan Komponennya) saat kegiatan berlangsung. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar kegiatan pembelajaran dengan memberikan jawaban antara ada dan belum ada dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang nilai sosial siswa seperti interaksi sosial dan cara berkomunikasi siswa selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengumpulan beberapa foto-foto kegiatan penelitian dan arsip yang dimiliki sekolah untuk melengkapi data peneliti.

4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan memperoleh informasi mendalam mengenai masalah yang ada.

Penjelasan tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, disederhanakan dalam bentuk matriks penelitian. Matriks penelitian pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Matriks Penelitian mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Nilai siswa pada pembelajaran IPAS sebelum menggunakan media peta dan atlas.</p> <p>b. Nilai siswa pada pembelajaran IPAS setelah menggunakan media peta dan atlas</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah berdirinya SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin</p> <p>b. Data kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya, serta sarana prasarana yang ada di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin</p> <p>c. Data siswa di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin</p>	<p>Informan dan Dokumentasi</p> <p>Informan dan Dokumentasi</p> <p>Informan dan Dokumentasi</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berisi soal pilihan ganda. Hal yang perlu diperhatikan ketika membuat instrument dalam bentuk tes adalah:

- a. Mengikuti pedoman kurikulum merdeka dari segi standar capaian pembelajaran, tujuan, indikator, dan materi pokok.
- b. Soal-soal berbentuk pilihan ganda.
- c. Butir-butir soal telah memenuhi kualifikasi yang sudah ditetapkan yakni bersifat valid dan reliabel.

Instrumen tes dikatakan baik jika bersifat valid dan reliabel. Maka, sebelum melakukan pengumpulan data, instrumen tes yang dibuat harus di ujikan terlebih dahulu untuk melihat kevalidan dan reliabel soal yang dipakai dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Banyaknya siswa

X : Skor butir soal

Y : Skor total siswa

Untuk mengetahui kevalidan suatu instrument, dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* yang berada di taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Menghitung validitas butir-butir soal bisa juga menggunakan aplikasi SPSS Versi 24.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen jika digunakan secara berulang terhadap kasus yang sama. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

n = banyak butir soal

Dengan:

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X_{i^2} - \frac{(\sum X_{i^2})^2}{N}}{N}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

1. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60, soal dikatakan reliabel atau konsisten.
 2. Apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, soal dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.
- c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum digunakan untuk meneliti, instrumen tes dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas setiap soal. Uji coba dilakukan pada kelas V SDN Antasan Kecil Timur 4 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 dengan jumlah siswa 5 orang. Soal uji coba berjumlah 30 soal. Instrumen soal dapat dilihat pada lampiran 2.

Setelah diadakan uji coba pada kelas V di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin, maka didapatlah data yang dipakai untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes pada 30 butir soal bisa dilihat pada lampiran 6 dan 7.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yakni:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

No. Soal	r_{label}	r_{hitung}	Ket. Valid (V)/ Tidak Valid (T)	Cronbach's Alpha	Ket. reliabilitas
1	0.514	0.225	T	0.926	Reliabel sangat tinggi
2	0.514	0.068	T		
3	0.514	0.273	T		
4	0.514	0.996	V		
5	0.514	0.886	V		
6	0.514	0.376	T		
7	0.514	0.996	V		
8	0.514	0.996	V		
9	0.514	0.996	V		
10	0.514	0.996	V		
11	0.514	0.996	V		
12	0.514	0.996	V		
13	0.514	0.315	T	0.926	Reliabel sangat tinggi
14	0.514	0.023	T		
15	0.514	0.996	V		
16	0.514	0.996	V		
17	0.514	0.225	T		
18	0.514	0.273	T		
19	0.514	0.996	V		
20	0.514	0.996	V		
21	0.514	0.600	T		
22	0.514	0.546	T		
23	0.514	0.996	T		
24	0.514	0.006	T		
25	0.514	0.498	T	0.926	Reliabel sangat tinggi
26	0.514	0.315	T		
27	0.514	0.996	V		
28	0.514	0.996	V		
29	0.514	0.996	V		
30	0.514	0.996	V		

Dari 30 butir soal uji coba instrumen tes ditemukan beberapa soal dikategorikan valid dan tidak valid. Soal yang dinyatakan Valid ditunjukkan pada nomor 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 27, 28, 29, dan 30. Dan soal yang dinyatakan Tidak Valid ada pada nomor 1, 2, 3, 6, 13, 14, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26. Soal- soal yang dinyatakan sudah valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Nilai *Cronbach's Alpha* (r_1) pada instrumen tes diketahui senilai 0,874. Sehingga nilai *Cronbach Alpha* (r_1) $> r_{tabel}$ yakni $0,874 > 0,514$, maka soal dikatakan reliabel atau konsisten dengan kriteria reliabel Sangat Tinggi.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi proses pembelajaran dalam penelitian ini berfokus pada penilaian nilai sosial siswa. Lembar observasi dibuat berdasarkan indikator nilai sosial siswa yakni interaksi siswa dan penjelasan guru. Cara pengisian lembar observasi disini yaitu dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom ada atau belum ada sesuai kondisi proses pembelajaran yang diamati.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan nilai sosial siswa, dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji T

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi. Pada uji deskriptif dilakukan

penghitungan mean atau rata-rata dari nilai siswa (*pre-tes* dan *post-tes*) dan nilai deviasi. Adapun rumus dalam mencari nilai rata-rata siswa dan nilai deviasi sebagai berikut:

- a. *Mean*/rata-rata nilai

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x : *Mean*

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Banyak nilai

- b. *Deviasi*

$$AD = \frac{\sum X}{N}$$

AD : *Deviasi rata-rata*

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi atau disebut juga proses generalisasian. Pada penelitian ini uji statistik inferensial yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji T untuk mengetahui efektivitas pembelajaran setelah pemberian perlakuan yaitu dengan menggunakan media peta dan atlas terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.⁵

b. Uji T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien korelasi di kuadratkan

b. Desain pengukuran

Desain pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil

⁵ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia 2022

belajar siswa. Cara penilaian hasil belajar siswa dilakukan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai akhir

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Ketuntasan Hasil Belajar

KKM	Ketuntasan
≤ 70	Belum tuntas
≥ 70	Tuntas

Pengukuran persentasi keefektifan nilai hasil belajar siswa bisa dihitung memakai rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai akhir

Kategori tingkat efektivitas bisa diukur dengan melihat persentase hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dikatakan efektif apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM. Dalam penelitian ini nilai KKM yang dipakai adalah 70. Hal tersebut sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3. 5 Efektivitas Hasil Belajar

% (Persen)	Efektivitas
< 75	Tidak Efektif
≥ 75	Efektif

